

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perjalanan panjang sejarah Indonesia tidak terlepas dari peranan agama Islam, baik dari semenjak masuknya Islam ke Indonesia pada abad ke-7 hingga berkembang sampai saat ini. Islam selalu hadir dalam berbagai literatur sejarah Indonesia, mulai dari masalah ekonomi, politik, budaya, pemikiran hingga pendidikan yang ada di Indonesia hingga saat ini.¹

Dalam perkembangan peradaban Islam secara umum, perkembangan peradaban Islam tidak terlepas dari salah satu aspek, yakni aspek pada bidang pendidikan. Pendidikan sangatlah penting dalam membentuk kesadaran dan karakter bagi anak didik dalam menuju tujuan hidup dan masa depan yang cemerlang, sehingga masa depan cemerlang menjadikan anak didik tersebut sebagai generasi hebat masa depan yang berdampak terhadap pembangunan peradaban, termasuk peradaban Islam itu sendiri.²

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia juga mengalami perjalanan panjang dalam dinamika histori Islam di Indonesia, mulai dari masa pra-kemerdekaan, orde lama, orde baru hingga era reformasi.³ Dalam kondisi

¹ Aidul Azhari Harahap dan Sehat Sultoni Dalimunthe, *Islam dan Negara Indonesia (Studi Kajian Politik Pendidikan Islam di Indonesia)*, 09, no. 2 (2023): 254.

² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 3–4.

³ Afif Kholidin dkk., “Transformasi Pemikiran Pendidikan Islam di Indonesia dan Kontribusinya terhadap Sistem Pendidikan Nasional,” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2025): 2.

objektifnya secara umum, pendidikan di Indonesia adalah gambaran dari dualisme pendidikan, yakni pendidikan Islam tradisional yang menaungi khazanah Islam bernuansa lokal dan pendidikan modern yang menaungi khazanah keilmuan modern.⁴

Dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, nama Nurcholish Madjid adalah salah satu tokoh yang berpengaruh dalam modernisasi pendidikan Islam di Indonesia.⁵ Nurcholish Madjid merupakan tokoh pembaharu pemikiran Islam di Indonesia yang terkemuka. Gagasannya mengenai teologi Islam Inklusif dan sekularisasi yang Ia populerkan sejak era 1970-an, menjadikan Ia sebagai sosok intelektual muslim yang berdiri pada garda terdepan dalam dunia pemikiran Islam di Indonesia.⁶

Nurcholish Madjid memiliki pandangan bahwa Islam memiliki nilai-nilai universal dan dapat dipraktikkan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja jika diposisikan sebagai ajaran moral.⁷ Ia juga menekankan Rasionalitas sebagai suatu hal yang sangat penting dalam berijtihad, ijtihad sendiri merupakan kunci penting bagi umat Islam untuk berkembang maju dalam menjawab dinamika persoalan

⁴ Ruslan, "Modernisasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Nurcholish Madjid" (Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim, 2011), 1.

⁵ Siti Nadroh, *Wacana Keagamaan dan Politik Nurcholish Madjid* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 21.

⁶ Cahaya Khaeroni, "Nurcholish Madjid (1939-2005) (Gagasan-Gagasan Pembaruan Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia)," *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 4, no. 02 (2021): 179, <https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1464>.

⁷ Kasyiful Akmalia dkk., "Islam dan Tantangan Modernitas Perspektif Nurcholish Madjid," *Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2021): 181.

zaman.⁸ Sehingga para pengamat perkembangan pemikiran Islam menempatkan Nurcholish Madjid di barisan terdepan sebagai pemikir “Neo-Modernisme Islam”.⁹

Dalam gagasan Nurcholish Madjid mengenai pendidikan, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang membentuk manusia untuk berpikir bebas, kritis dan menjadi jiwa yang merdeka.¹⁰ Menurut Nurcholish Madjid sendiri, jika lembaga pendidikan Islam hanya mengembangkan aspek moral saja, tanpa mengimbangnya dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka lembaga pendidikan Islam akan semakin lemah bahkan lebih jauhnya sampai pada kelenyapan.¹¹

Gagasannya mengenai pendidikan mengarah kepada modernisasi pendidikan Islam di Indonesia. Beberapa gagasannya mengenai modernisasi pendidikan Islam berbasis neo-modernis seperti pendidikan Islam yang integratif, inklusif, humanis, dan demokratis¹² memiliki dampak secara tidak langsung dalam mempengaruhi transformasi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) ke UIN (Universitas Islam Negeri).

Transformasi IAIN ke UIN didasari oleh semangat untuk mengarahkan kajian Islam kembali kepada kajian yang komprehensif dengan disiplin keilmuan yang

⁸ Nurcholish Madjid, *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan* (Bandung: Mizan, 2008), 192.

⁹ Khaeroni, “Nurcholish Madjid (1939-2005) (Gagasan-Gagasan Pembaruan Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia),” 180.

¹⁰ Nurcholish Madjid, *Islam, Kerakyatan, dan Keindonesiaan: Pikiran-pikiran Nurcholish “Muda”* (Mizan, 1993), 330–31.

¹¹ Madjid, *Islam, Kerakyatan, dan Keindonesiaan: Pikiran-pikiran Nurcholish “Muda,”* 228–29.

¹² Muhammad Arsy Ananda, “Konsep Pendidikan Islam Berbasis Neo-Modernisme Islam Nurcholish Madjid serta Relevansinya terhadap perkembangan Islam di Indonesia” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 113–28.

luas dengan mengintegrasikan disiplin ilmu agama dengan ilmu sains dan teknologi.¹³ Transformasi IAIN ke UIN diimplikasikan guna mewujudkan pendidikan Islam yang lebih maju, yakni dengan tujuan untuk mengembangkan kajian keilmuan yang komprehensif tanpa adanya dikotomi antara keilmuan Islam dan sains.¹⁴ Hal ini selaras dengan gagasan modernisasi pendidikan yang dilontarkan oleh Nurcholish Madjid, ini menjadi indikasi dari adanya pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Nurcholish Madjid terhadap transformasi IAIN ke UIN.

Berangkat dari berbagai persoalan dari pemaparan latar belakang di atas, serta mengingat pentingnya pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Nurcholish Madjid terhadap perkembangan pendidikan modern Islam di Indonesia hingga berpengaruh terhadap transformasi IAIN ke UIN, tentu ini menjadi kajian yang menarik. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Nurcholish Madjid ini serta pengaruhnya terhadap transformasi IAIN ke UIN dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Gagasan Modernisasi Pendidikan Islam Nurcholish Madjid terhadap Transformasi IAIN ke UIN”.

¹³ Nur Arifin, “Kebijakan Transformasi IAIN menjadi UIN pada Kementerian Agama Republik Indonesia” (Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 64.

¹⁴ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 65–66.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan dan batasan masalah penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penulis merumuskan masalah penelitian untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini. Oleh sebab itu, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana biografi, karya-karya, dan gagasan pembaruan pemikiran Islam Nurcholish Madjid di Indonesia?
- b. Bagaimana gagasan modernisasi pendidikan Islam di Indonesia oleh Nurcholish Madjid?
- c. Bagaimana pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid terhadap transformasi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) ke UIN (Universitas Islam Negeri)?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak mengembang kepada pembahasan lainnya, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Batasan Spasial

Batasan Spasial adalah batasan kajian dalam ruang lingkup geografis. Dalam penelitian kali ini, wilayah yang dikaji adalah UIN di Indonesia yang akan menjadi objek kajian.

b. Batasan Temporal

Batasan Temporal adalah batasan mengenai waktu. Adapun rentang waktu penelitian penulis yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2024. Hal tersebut karena pada tahun 2002, awal transformasi IAIN ke UIN yang dimulai oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemudian waktu penelitian terakhir yaitu 2024 karena pada tahun ini merupakan tahun transformasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang merupakan IAIN terakhir yang bertransformasi ke UIN.

c. Batasan Tematis

Batasan Tematis adalah batasan mengenai tema penelitian. Tema dalam penelitian kali ini mengenai pembahasan “sejarah pemikiran”, khususnya pemikiran Nurcholish Madjid dan pengaruhnya terhadap transformasi IAIN ke UIN. Oleh sebab itu, maka penulis membatasi fokus dalam penelitian ini mengenai pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid terhadap transformasi IAIN ke UIN.

C. Tujuan/Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yakni, sebagai berikut:

- a. Memaparkan tentang biografi, karya-karya, dan gagasan pembaruan pemikiran Islam Nurcholish Madjid di Indonesia.

- b. Mengidentifikasi mengenai gagasan modernisasi pendidikan Islam di Indonesia oleh Nurcholish Madjid.
- c. Mengidentifikasi mengenai pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid terhadap transformasi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) ke UIN (Universitas Islam Negeri).

2. Kegunaan dari penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka kegunaan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan tentang Nurcholish Madjid, seorang pemikir Islam di Indonesia yang telah menghasilkan banyak karya pembaruan pemikiran Islam di Indonesia dengan banyak aspek, seperti: filsafat, keislaman, keindonesiaan, pendidikan, politik yang berorientasi pada kemodernan.
- b. Menambah wawasan mengenai gagasan modernisasi pendidikan Islam di Indonesia oleh Nurcholish Madjid.
- c. Mengetahui tentang pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid terhadap transformasi IAIN ke UIN.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dan kerancuan dalam memahami penelitian ini, maka penulis mencoba menjelaskan hal-hal yang di rasa perlu sehingga dapat menghindari kekeliruan terhadap judul penelitian ini. Penulis sedikit mengulas tentang judul “Pengaruh Gagasan Modernisasi Pendidikan Islam Nucholish Madjid Terhadap Transformasi IAIN ke UIN.

- Pengaruh : Suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu benda, manusia/orang, dan segala sesuatu di alam yang mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.¹⁵
- Gagasan : Kesan dalam dunia batin seseorang yang hendak disampaikan kepada orang lain, baik berupa pengetahuan, pengamatan, perasaan, dan lain sebagainya.¹⁶
- Modernisasi : Proses pergeseran berupa sikap, mental dan aspek kehidupan masyarakat dari pola tradisional ke pola kehidupan yang sesuai dengan tuntutan hidup masa kini.¹⁷
- Transformasi : Sebuah perubahan dari bentuk yang lama ke bentuk yang baru.¹⁸

Jadi yang dimaksud dari “Pengaruh Gagasan Modernisasi Pendidikan Islam Nurcholsih Madjid terhadap Transformasi IAIN ke UIN” adalah menelisik mengenai gagasan modernisasi pendidikan Islam oleh Nurcholish Madjid yang memiliki pengaruh terhadap transformasi IAIN ke UIN.

¹⁵ Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2009), 256.

¹⁶ Theresia J. Panjaitan, “Jamur sebagai Gagasan Berkarya” (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), 59.

¹⁷ Haryono, “Konsep Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren Menurut Nurcholish Madjid” (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 19.

¹⁸ Cliff Johanes Ruhukail dan Tintien Koerniawati, “Persepsi Pustakawan terhadap Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku,” *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* 23, no. 2 (2021): 83.

E. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah paparan singkat mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan masalah yang sejenis, sehingga dapat diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penelitian ini. Dalam studi kepustakaan ini, penulis meninjau kembali literatur berupa buku yang ditulis oleh Nurcholish Madjid sebagai sumber primer dan buku yang membahas tentang biografi dan gagasan Nurcholish Madjid, disertasi, tesis, skripsi, artikel ilmiah dan penelitian ilmiah lainnya tentang pemikiran keislaman dan gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid yang berpengaruh terhadap transformasi IAIN ke UIN di Indonesia sebagai sumber sekunder.

Adapun berbagai referensi dan literatur yang penulis temukan dalam berbagai sudut pandang adalah beberapa buku karangan Nurcholish Madjid, yakni: *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*;¹⁹ *Islam, kerakyatan, dan Keindonesiaan*;²⁰ *Islam Doktrin Peradaban*;²¹ *Cendekiawan dan Religiustas Masyarakat*;²² dan karya Nurcholish Madjid lainnya guna menelisik sumber primer dengan melihat langsung gagasan pembaruan Islam oleh Nurcholish Madjid.

Selanjutnya buku yang ditulis oleh Siti Nadroh yang berjudul *Wacana Keagamaan dan Politik Nurcholish Madjid*;²³ buku yang ditulis oleh Muhammad

¹⁹ Madjid, *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*.

²⁰ Madjid, *Islam, Kerakyatan, dan Keindonesiaan: Pikiran-pikiran Nurcholish "Muda."*

²¹ Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Cet. Ke-6 (Jakarta: Paramadina, 2008).

²² Nurcholish Madjid, *Cendekiawan dan Religiustas Masyarakat*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Paramadina, 2009).

²³ Nadroh, *Wacana Keagamaan dan Politik Nurcholish Madjid*.

Wahyuni Hafis yang berjudul *Cak Nur Sang Guru Bangsa*;²⁴ buku yang ditulis oleh Sofyan Ahmad A. yang berjudul *Gagasan Cak Nur tentang Negara dan Islam*;²⁵ serta buku lainnya. Dalam literatur ini membahas tentang Nurcholish Madjid dan pemikirannya guna melihat pemikiran Nurcholish Madjid dari perspektif orang lain yang meneliti biografi dan pemikirannya.

Selanjutnya artikel jurnal yang ditulis oleh Rifki Abror Ananda dan Ahmad Khoirul Fata dengan judul *Sejarah Pembaruan Islam di Indonesia*.²⁶ Artikel jurnal ini membahas mengenai perkembangan pembaruan pemikiran Islam di Indonesia.

Selanjutnya artikel jurnal yang ditulis oleh Manisa Alivia, Nelmawarni, dan Erasiah dengan judul *Islam dan Pendidikan di Dunia Melayu*;²⁷ dan artikel jurnal yang ditulis oleh Kholidin dengan judul *Transformasi Pemikiran Pendidikan Islam di Indonesia dan Kontribusinya terhadap Sistem Pendidikan Nasional*.²⁸ Literatur ini membahas mengenai konsep pendidikan Islam di Indonesia

Selanjutnya buku yang ditulis oleh Azyumardi Azra dengan judul *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*;²⁹ buku yang ditulis oleh Anwar Jasin dengan judul *Kerangka Dasar Pembaharuan Pendidikan Islam*:

²⁴ Sofyan Ahmad A., *Gagasan Cak Nur tentang Negara dan Islam* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2003).

²⁵ Ahmad A., *Gagasan Cak Nur tentang Negara dan Islam*.

²⁶ Rifki Abror Ananda dan Ahmad Khoirul Fata, "Sejarah Pembaruan Islam di Indonesia," *JAWI* 2, no. 1 (2018): 19–40.

²⁷ Manisa Alivia dkk., "Islam dan Pendidikan di Dunia Melayu," *Majalah Ilmiah Tabuah* 29, no. 1 (2025): 9–16.

²⁸ Kholidin dkk., "Transformasi Pemikiran Pendidikan Islam di Indonesia dan Kontribusinya terhadap Sistem Pendidikan Nasional."

²⁹ Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*.

Tinjauan Filosofis.³⁰ Literatur ini membahas mengenai modernisasi pendidikan Islam di Indonesia.

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Ruslan dengan judul *Modernisasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Nurcholish Madjid*;³¹ skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arsy Ananda yang berjudul *Konsep Pendidikan Islam Berbasis Neo-Modernisme Islam Nurcholish Madjid serta Relevansinya terhadap Perkembangan Islam di Indonesia*;³² artikel jurnal yang ditulis oleh Cahaya Khaeron dengan judul *Nurcholish Madjid (1939-2005) (Gagasan-Gagasan Pembaruan Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia)*;³³ artikel jurnal yang ditulis oleh Akmalia, dkk yang berjudul *Islam dan Tantangan Modernitas Perspektif Nurcholish Madjid*.³⁴ Literatur ini membahas mengenai gagasan modernisasi pendidikan Islam oleh Nurcholish Madjid.

Selanjutnya buku yang ditulis oleh Raichul Amar, Muhapril Musri, Nelmawarni, dkk. dengan judul *IAIN Imam Bonjol 1966-2016; Tonggak Sejarah Kebangkitan Perguruan Tinggi Islam di Sumatera Barat*;³⁵ disertasi yang ditulis oleh Nur Arifin dengan judul *Kebijakan Transformasi IAIN menjadi UIN pada*

³⁰ Jasin, *Kerangka Dasar Pembaharuan Pendidikan Islam: Tinjauan Filosofis*.

³¹ Ruslan, "Modernisasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Nurcholish Madjid."

³² Ananda, "Konsep Pendidikan Islam Berbasis Neo-Modernisme Islam Nurcholish Madjid serta Relevansinya terhadap perkembangan Islam di Indonesia."

³³ Khaeroni, "Nurcholish Madjid (1939-2005) (Gagasan-Gagasan Pembaruan Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia)."

³⁴ Akmalia dkk., "Islam dan Tantangan Modernitas Perspektif Nurcholish Madjid."

³⁵ Raichul Amar dkk., *IAIN Imam Bonjol 1966-2016; Tonggak Sejarah Kebangkitan Perguruan Tinggi Islam di Sumatera Barat* (Padang: Imam Bonjol Press, 2016).

Kementerian Agama Republik Indonesia.³⁶ Literatur ini membahas mengenai sejarah transformasi IAIN ke UIN.

Semua sumber dari buku karangan orang lain, disertasi, tesis, skripsi, artikel jurnal diatas merupakan rekapitulasi penelitian terdahulu yang merupakan sumber sekunder yang mendukung penelitian kali ini .

Namun, pembahasan dalam penelitian penulis kali ini berbeda dengan penelitian dengan judul yang teliti di atas. Penelitian di atas lebih membahas secara khusus tentang Gagasan pembaruan pemikiran Islam Indonesia Nurcholish Madjid, gagasan modernisasi pendidikan Islam di Indonesia oleh Nurcholish Madjid, dan sejarah transformasi IAIN ke UIN. Sedangkan penulis berfokus kepada pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid terhadap transformasi IAIN ke UIN dalam analisis sejarah.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan metode penelitian sejarah dengan melakukan kajian pustaka/*library research* terhadap karya-karya dan penelitian ilmiah terdahulu berupa: buku karya Nurcholish Madjid sebagai sumber primer; buku yang membahas tentang Nurcholish Madjid baik biografinya maupun pemikirannya, disertasi, tesis, skripsi, artikel jurnal dan penelitian ilmiah lainnya sebagai sumber sekunder. Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah, sebagai berikut:

³⁶ Arifin, “Kebijakan Transformasi IAIN menjadi UIN pada Kementrian Agama Republik Indonesia.”

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

Heuristik berasal dari bahasa Yunani “*heuristiken*” yang artinya mengumpulkan sumber, dalam kajian sejarah sumber yang dimaksud adalah sumber sejarah.³⁷ Data sumber dikumpulkan terlebih dahulu melalui studi kepustakaan yang didapat dari perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, perpustakaan pusat UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan lainnya di kota Padang yang menyimpan sumber mengenai kajian ini. Selain itu, juga terdapat sumber-sumber dari buku, disertasi, skripsi, artikel jurnal dan penelitian yang didapatkan dari Google Cendekia.

Dalam proses pengumpulan sumber, penulis menemukan data sumber primer dan sumber sekunder yang berguna dalam penulisan penelitian kali ini dengan prosesnya sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari subjek/objek yang sedang diteliti. Dalam mengumpulkan sumber primer, penulis mengumpulkan karya-karya Nurcholish Madjid guna mendapatkan gagasan langsung dari Nurcholish Madjid. Dalam proses pengumpulan sumber primer, penulis melakukan pencarian pada perpustakaan-perpustakaan di Kota Padang termasuk perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dan situs dari google cendekia.

³⁷ M Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah sebuah pengantar* (Depok: Prenadamedia Group, 2014), 219.

Karya-karya Nurcholish Madjid yang penulis dapatkan adalah buku-buku Nurcholish Madjid dengan judul: *Cendekiawan dan Religiusitas Masyarakat, Islam Agama Kemanusiaan; Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia, Islam Agama Peradaban, Islam Doktrin dan Peradaban, Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan, Islam, Kerakyatan, dan Keindonesiaan: Pikiran-pikiran Nurcholish “Muda,” Pintu-pintu Menuju Tuhan, dan Tradisi Islam: Peran dan Fungsinya dalam Pembangunan di Indonesia.*

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan informasi yang tidak langsung didapatkan dari subjek/objek yang diteliti, tetapi dari sumber lain yang pembahasannya mengarah kepada subjek/objek yang sedang diteliti. Dalam mengumpulkan sumber sekunder, penulis melakukan pencarian pada perpustakaan-perpustakaan di Kota Padang termasuk perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dan situs dari google cendekia.

Penulis menemukan sumber sekunder dari berbagai literatur, seperti buku, disertasi, tesis, skripsi, dan artikel jurnal yang mengkaji perihal Nurcholish Madjid dan gagasannya, pembaruan pemikiran Islam, modernisasi pendidikan Islam, dan sejarah transformasi IAIN ke UIN. Sumber sekunder yang penulis dapatkan dapat dilihat pada daftar pustaka penelitian penulis.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah proses verifikasi atau pengujian sumber sejarah yang telah dikumpulkan. Hal tersebut dilakukan guna melihat kebenaran sejarah dari sumber yang ditemukan. Kritik sumber sejarah bersifat intern (dilihat dari dalam) dan ekstern (dilihat dari luar).³⁸ Setelah sumber-sumber didapatkan, penulis melakukan perbandingan antara satu sumber dengan sumber lainnya guna mendapatkan keotentikan sumber yang kredibel dan sudah diuji.

Dalam proses kritik sumber, penulis melakukan kritik internal dan eksternal yang berguna dalam penulisan penelitian kali ini dengan prosesnya sebagai berikut:

a. Kritik Sumber Internal

Kritik sumber internal merupakan kritik yang mengacu pada kredibilitas isi sumber, apakah isi informasi tersebut dapat dipastikan kebenarannya atau tidak. Dalam proses kritik internal, penulis menelaah literatur-literatur yang penulis dapatkan mengenai Nurcholish Madjid, gagasan modernisasi pendidikan Islamnya, dan transformasi IAIN ke UIN dari buku dan penelitian ilmiah lainnya.

Setelah proses penelaahan, penulis menelisik dengan membandingkan informasi dalam literatur tersebut dengan fakta sejarah, sehingga penulis dapat memisahkan dan mengambil sumber

³⁸ M Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah sebuah pengantar*, 223.

informasi yang dapat untuk penulis gunakan atau tidak dalam penelitian penulis ini.

b. Kritik Sumber Eksternal

Kritik sumber eksternal merupakan kritik yang mengacu pada fisik luar sumber dari bahan sumber yang akan digunakan, hal ini berguna untuk mengukur otentisitas sumber yang akan digunakan. Dalam proses kritik sumber eksternal, penulis menelisik buku-buku yang penulis dapatkan mengenai pembahasan penelitian penulis dengan memastikan buku tersebut orisinal. Hal tersebut penulis lakukan dengan cara berikut: memastikan tempat pencarian buku di instansi resmi dan toko buku yang menjamin, menelisik penulis dan paradigma penulis buku yang membahas tentang pembahasan penelitian penulis, melihat fisik dari buku yang penulis dapatkan, dan bagi buku pdf., penulis memastikan orisinalitas file yang penulis dapatkan.

Sedangkan sumber yang penulis dapat dari google cendekia seperti disertasi, tesis, skripsi, dan artikel jurnal yang penulis temukan. Pada langkah pertama, penulis memastikan tempat pencariannya pada situs resmi yang terjamin seperti repository, rumah jurnal terakreditasi, dan platform online lainnya, selanjutnya penulis juga memastikan bahwa penulis yang menuliskan gagasannya tersebut memang terjamin dan sumber penelitiannya juga terjamin orisinalitasnya.

Setelah memastikan kelayakan sumber yang penulis dapatkan melalui tahapan kritik sumber eksternal, penulis mengklasifikasikan

sumber-sumber yang lolos verifikasi untuk digunakan pada proses penelitian selanjutnya. Sehingga penulis telah mendapatkan sumber-sumber tersebut yang dapat dilihat dari daftar pustaka penelitian penulis.

3. Interpretasi Sumber

Interpretasi sumber merupakan proses penafsiran dan analisis terhadap data yang didapatkan dari sumber sejarah.³⁹ Data-data yang didapatkan dalam sumber sejarah dianalisis, setelah itu digabungkan dan ditafsirkan menjadi narasi sejarah.

Dalam proses interpretasi sumber, sumber yang telah penulis klasifikasikan setelah melalui tahapan kritik sumber, penulis mendapatkan sumber-sumber yang akan diinterpretasikan dalam pembahasan penulis. Penulis menelaah sumber-sumber tersebut, dan mencari benang merah serta keterhubungan dari sumber-sumber tersebut. Setelah benang merah dan keterhubungan tersebut penulis dapatkan, penulis melakukan interpretasi, setelah itu menjadikan hasil dari interpretasi tersebut sebagai sebuah kerangka konseptual pembahasan dalam pembahasan penelitian penulis kali ini.

4. Historiografi

Historiografi merupakan proses penulisan sejarah, dan proses ini merupakan proses terakhir dalam penelitian sejarah.⁴⁰ Setelah melalui

³⁹ M Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah sebuah pengantar*, 225.

⁴⁰ M Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah sebuah pengantar*, 230.

proses heuristik, kritik sumber dan interpretasi sumber, maka pada tahap ini penulis melakukan proses penulisan sejarah dalam bentuk tulisan.

Pada tahap ini penulis menuliskan sejarah yang sesuai dengan tema dan rumusan masalah pada kajian penelitian kali ini yakni mengenai pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid terhadap Transformasi IAIN ke UIN.”

G. Sistematika Penulisan

Penelitian dan penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan/kegunaan penelitian, penjelasan judul, tinjauan kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II mendeskripsikan tentang biografi Nurcholish Madjid beserta gagasannya tentang pembaruan pemikiran Islam, karya Nurcholish Madjid baik karya tulis maupun karya monumental lainnya.

Bab III mendeskripsikan gagasan Nurcholish Madjid tentang konsep dasar pendidikan Islam serta modernisasi pendidikan Islam di Indonesia dan konsep gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid yang terdiri dari konsep pendidikan Islam integratif, pendidikan Islam inklusif.

Bab IV mendeskripsikan tentang sejarah transformasi IAIN ke UIN dan pengaruh gagasan modernisasi pendidikan Islam Nurcholish Madjid terhadap transformasi IAIN ke UIN.

Bab V merupakan uraian dari penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

